

## ABSTRAK

**Kiki Rizki Adriani** : *Hubungan antara Keterbukaan Komunikasi Orang Tua-Anak dengan Asertifitas.*

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berangkat dari fenomena bahwa Fakultas Psikologi merupakan fakultas baru di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang lulusannya diharapkan dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain yang kualitasnya telah diakui oleh masyarakat. Dalam menghadapi persaingan, mahasiswa psikologi diharapkan tidak hanya memiliki bekal akademis tetapi harus dapat mengungkapkan kemampuan akademis mereka dalam bentuk pengungkapan ide dan gagasan secara terbuka. Pada kenyataannya banyak mahasiswa psikologi yang kurang mampu mengungkapkan ide, gagasan dan perasaannya secara terbuka. Hal ini terbukti dari 100 persen terdapat hanya sekitar 20 persen dari mahasiswa psikologi yang aktif mengeluarkan pendapatnya ketika berada di kelas. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara pada studi pendahuluan terdapat 80 persen dari mahasiswa psikologi merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk bersaing di dunia kerja. Alasan yang sering diungkapkan oleh mahasiswa psikologi akan ketidakmampuannya adalah adanya perasaan tidak mampu berkomunikasi secara terbuka dan terbiasa dalam komunikasi yang tidak terbuka dalam lingkungan keluarga.

Berdasarkan fenomena tersebut muncul pertanyaan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterbukaan komunikasi orang tua-anak dengan asertifitas pada mahasiswa Fakultas Psikologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan komunikasi orang tua-anak dengan asertifitas pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2002-2005 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel keterbukaan komunikasi orang tua-anak dengan asertifitas. Subjek penelitian yang digunakan adalah semua mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2002-2005 yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian yang berjumlah 100 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur keterbukaan komunikasi orang tua-anak yang diuraikan dari konsep keterbukaan komunikasi antar pribadi dari DeVito (1997 : 57) dan alat ukur asertifitas yang diuraikan dari konsep asertifitas oleh Lange dan Jakubowski (1976 : 7). Data yang dihasilkan selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman*.

Hasil analisis statistik memperlihatkan koefisien korelasi sebesar 0,858 dari hasil tersebut diperoleh  $t$  hitung = 16,536 berdasarkan kriteria uji diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima pada  $\alpha = 0,01$  dengan derajat keeratan hubungan yang termasuk dalam derajat keeratan yang tinggi.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterbukaan komunikasi orang tua-anak dengan asertifitas pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2002-2005 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.